

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penderita DBD di kesumadadi 45 % tidak menguras dan menyikat tempat-tempat penampungan air.
2. Penderita DBD di kesumadadi 40 % tidak menutup tempat-tempat penampungan air.
3. Penderita DBD di kesumadadi 30 % tidak memanfaatkan atau mendaur ulang barang-barang bekas tempat penampung air.
4. Penderita DBD di kesumadadi 40 % tidak mengganti air vas bunga dan tempat minum burung.
5. Penderita DBD di kesumadadi 75 % tidak menaburkan bubuk larvasida.
6. Penderita DBD di kesumadadi 35 % tidak memelihara ikan pemakan jentik.
7. Penderita DBD di kesumadadi 80 % tidak memasang kawat kasa.
8. Penderita DBD di kesumadadi 75 % tidak menghindari kebiasaan menggantung pakaian dalam kamar.
9. Penderita DBD di kesumadadi 70 % tidak menggunakan kelambu.
10. Penderita DBD di kesumadadi 45 % tidak memakai obat yang dapat mencegah gigitan nyamuk.

B. Saran

Bagi Puskesmas

1. Perlu dilakukan advokasi/sosialisasi tentang pencegahan Demam Dengue untuk dukungan dari pemerintah.
2. Perlu dilakukan Pembentukan Tim/Kader Jumantik dalam Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik berasal dari masyarakat setempat terdiri dari Jumantik Rumah, Jumantik Lingkungan, Koordinator Jumantik dan Supervisor Jumantik. Serta perlu diadakan pelatihan mengenai Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik.
3. Pemantauan (monitoring) dilakukan secara berkala melalui kunjungan langsung petugas kesehatan di lapangan serta melalui pertemuan petugas kesehatan dengan kader Jumantik setiap bulan. Pemantauan terhadap kemajuan hasil kegiatan yaitu secara tertulis melalui laporan hasil pemeriksaan jentik yang dilaporkan oleh kader Jumantik kepada petugas pengelola Demam Dengue di Puskesmas setiap 2 minggu sekali